

**PEMIKIRAN AL-MAQRIZI TENTANG PENYEBAB
TERJADINYA INFLASI DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENYEBAB TERJADINYA INFLASI DI
INDONESIA TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



OLEH :

Ermiza Afni

13110667

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1438 H/2017 M**

SKRIPSI

**PEMIKIRAN AL-MAQRIZI TENTANG PENYEBAB
TERJADINYA INFLASI DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENYEBAB TERJADINYA INFLASI DI
INDONESIA TAHUN 2012-2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

Oleh :

Ermiza Afni

13110667

Pembimbing:

H. M. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, Ph.D

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1438 H/2017 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pemikiran Al-Maqrizi Tentang Penyebab Terjadinya Inflasi dan Relevansinya Terhadap Penyebab Terjadinya Inflasi Di Indonesia Tahun 2012-2016”** yang telah disusun oleh Ermiza Afni dengan nomor induk mahasiswa 13110667 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 21 Agustus 2017

Pembimbing



H. M. Ziyad Ulhaq, SQ, MA., Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pemikiran Al-Maqrizi Tentang Penyebab Terjadinya Inflasi dan Relevansinya Terhadap Penyebab Terjadinya Inflasi Di Indonesia Tahun 2012-2016**” yang disusun oleh Ermiza Afni dengan nomor induk 13110667 telah diujikan dalam munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qu’ran (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2017.

Jakarta, 21 Agustus 2017


Dekan Fakultas Syariah
Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta



Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



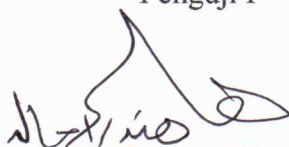
Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Sekretaris Sidang



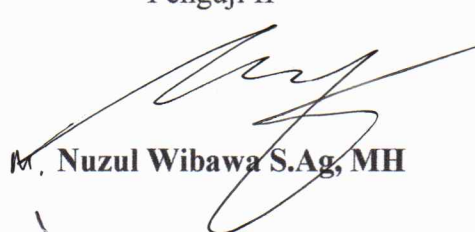
Chandra, S.Ud

Penguji I



Dr. H. Hendra Kholid, MA

Penguji II



M. Nuzul Wibawa S.Ag, MH

Pembimbing



Dr. H. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, P.Hd

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ermiza Afni


NIM : 13110667


Tempat Tanggal Lahir : Dumai, 26 Desember 1995

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pemikiran Al-Maqrizi Tentang Penyebab Terjadinya Inflasi dan Relevansinya Terhadap Penyebab Terjadinya Inflasi Di Indonesia Tahun 2012-2016”** adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jakarta, 21 Agustus 2017




Ermiza Afni

MOTTO

Banyak bekerja dan berdoa, sedikit berbicara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Karena atas ridha dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai Khatimul anbiya', beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Amin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses tersebut tidaklah terlepas dari segala bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaimah Tahido Yanggo, MA, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Muzayyanah, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak H. M. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan menuntun penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Mama dan ayahku tersayang. Mama Wanty dan ayah Azan yang dengan doa dan kucuran keringatnya penulis dapat menyelesaikan kuliah ini dengan sebaik-baiknya, dan semoga pengorbanan mama dan ayah mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT.

5. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta khususnya Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
6. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, MA, Ibunda Hj. Muthmainah, MA dan Ibunda Hj. Istiqomah, MA, serta seluruh Instruktur Tahfidz, yang telah membimbing kami dalam menghafal Al-Qur'an.
7. Kaka Candra, S.Ud dan kaka Siti Zaenab, S.Sy sebagai staf di Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan motivasi, fasilitas, kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan perpustakaan umum UIN Jakarta yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2013 khususnya sahabat-sahabat Fakultas Syariah "Community Of Law" yang telah bekerja sama berjuang melewati hari-hari perkuliahan dalam warna suka dan duka. Terkhusus untuk Rara Maftuhah dan Nurul Fadhilah yang selalu menghibur, menyemangati, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi dan Hilyatullabibah teman seperjuangan dan sebangku dari semester satu sampai akhir yang mengisi perkuliahan dengan canda dan tawa semoga pertemanan ini tetap terjalin sampai akhir hayat.
10. My beloved brother Affan Zahidi dan sister Bilqis Nurul Latifah atas bantuan, dukungan, motivasi, semangat serta kasih sayang yang melimpah ruah dalam membantu penulisan skripsi ini.
11. Serta sahabat-sahabatku genk cibi-cibi, halida, nurul, magfirah, laily, dan tsani yang selalu menghibur, setia, dan solid, semoga skripsi kalian segera selesai juga.

Besar harapan penulis bahwa penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya, terutama rekan-rekan mahasiswi Fakultas Syariah, untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan masih perlu perbaikan dan penyempurnaan karena keterbatasan ilmu penulis.

Demikian sedikit pengantar dari penulis. Atas semua perhatian yang diberikan, penulis haturkan terima kasih.

Jakarta, 18 agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat peneletian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG INFLASI	
A. Pengertian Inflasi	13
B. Penyebab Inflasi	17
C. Jenis-jenis Inflasi	22
D. Dampak Inflasi	28
E. Kebijakan-kebijakan Dalam Mengatasi Inflasi Menurut Ekonomi Konvesional	32
F. Kebijakan-kebijakan Dalam Mengatasi Inflasi Menurut Ekonomi Islam	38

G. Inflasi di Indonesia	43
 BAB III RIWAYAT HIDUP	
A. Riwayat hidup Al-Maqrizi	51
B. Karya-karya Al-Maqrizi	53
C. Pemikiran Ekonomi Al-Maqrizi	55
 BAB IV TINJAUAN TERHADAP PEMIKIRAN AL- MAQRIZI TENTANG PENYEBAB TERJADINYA INFLASI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENYEBAB INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2012-2016	
A. Pemikiran Al-Maqrizi Tentang Penyebab Terjadinya Inflasi	61
B. Tinjauan Terhadap Pemikiran Al-MAqrizi Tentang Penyebab Terjadinya Inflasi dan Relevansinya Terhadap Penyebab Terjadinya Inflasi di Indonesia Tahun 2012-2016	79
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini :

1. Konsonan

ا	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	:h	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: h
ش	: sy	ء	: ‘
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal tunggal	vokal panjang	vokal rangkap
Fathah : a	أ : â	آي... : ai
Kasrah : i	ي : î	أو... : au
Dhammah : u	و : û	

3. Kata sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*
Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

البقرة : al-Baqarah المدينة : al-Madīnah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah*
Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

الرجل : *ar-Rajul* السيدة : *as-Sayidah*

الشمس : *asy-Syams* الدارمي : *ad-Dârimî*

- c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh :

أَمَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ Billâhi* أَمِنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-Sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *inna al-Ladzîna* وَالرُّكَّعَ : *wa ar-Rukka`i*

- d. *Ta Marbûthah (ة)*

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h". Contoh:

الأفندية : *al-Af'idah* الجامعة الإسلامية : *al-Jâmiyah al-Islâmiyyah*.

Sedangkan *Ta Marbûthah (ة)* yang diikuti atau disambungkan (*di-washal*) dengan kata benda (*isim*), maka dialih aksarakan menjadi huruf " t " . Contoh:

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *Âmilatun Nâshibah.* الأية الكبرى : *al-Âyat al-Kubrâ.*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. adapun untuk nama diri dan yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh : ‘Âli Hasan al-Âridh, al-‘Âsqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur’an dan nama nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

ABSTRAKSI

Ermiza Afni. NIM 13110667. Pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dan relevansinya terhadap penyebab terjadinya inflasi di Indonesia tahun 2012-2016. Program studi Muamalah. Fakultas syariah. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Pembimbing: H.M. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, P.Hd

Inflasi adalah salah satu permasalahan ekonomi yang dijumpai di setiap negara. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Hal ini memengaruhi perekonomian negara secara makro maupun mikro, seperti dapat menimbulkan gangguan pada fungsi uang, meningkatnya jumlah pengangguran serta merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dan masih banyak lagi yang apabila tidak segera ditanggulangi akan berdampak buruk terhadap stabilitas ekonomi.

Adapun penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (Library research), proses penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan untuk mencari berbagai teori yang sedang dikaji dengan menelusuri literatur yang ada baik dari buku, majalah, koran, artikel, situs dan lain sebagainya serta karya-karya lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

Berdasarkan dari hasil penelitian kesimpulan yang dapat diambil. *Pertama*, Al-Maqrizi mengkalsifikasikan penyebab terjadinya inflasi ke dalama dua hal. Pertama, Inflasi Alamiah, sesuai dengan namanya inflasi Alamiah yaitu inflasi yang terjadi oleh berbagai faktor yang tidak bisa dihindari umat manusia. Kedua, Inflasi karena Kesalahan Manusia. Ia telah mengidentifikasi tiga hal yang menjadi penyebab terjadinya inflasi yaitu, administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan, peningkatan sirkulasi mata uang. *Kedua* Dari tinjauan terhadap pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dengan relevansi terhadap penyebab terjadinya inflasi tahun 2012-2016 terdapat persamaan diantara kedua pendapat tersebut yakni penyebab inflasi terjadi karena peningkatan sirkulasi mata uang. Yang menjadi perbedaanya di Indonesia penyebab inflasi karena peningkatan sirkulasi mata uang disini dimaksudkan banyaknya jumlah mata uang Indonesia itu sendiri yang beredar sehingga bisa menyebabkan inflasi. Sedangkan menurut Al-Maqrizi peningkatan sirkulasi mata uang yang dimaksud yakni berawal dari hilangnya peredaran dinar dan dirham yang digantikan dengan mata uang lainnya sehingga menyebabkan inflasi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi Islam berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum-hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek materilnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual individu serta dampak yang di timbulkan bagi lingkungan.

Sistem ekonomi Islam juga tidak hanya menunjukkan bagaimana cara untuk melakukan kegiatan perekonomian agar menguntungkan pelaku ekonomi tersebut, tetapi juga prinsip-prinsip Islami yang melandasi setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan para pelaku ekonomi dengan memperhatikan syariah yang telah digariskan Al-Qur'an dan Hadis. Islam tidak mencegah orang untuk kaya berkat usahanya, namun perlu diingat dalam mencapai kekayaan tersebut haruslah sesuai dengan syariah Islam, salah satu prinsip ekonomi Islam yaitu Allah melarang menimbun kekayaan tanpa ada manfaat bagi sesama manusia, sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 34¹ :

... وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

¹ Al-Qur'an

"...dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih." (QS. At-Taubah[09]:34)

Prinsip lain dalam ekonomi Islam juga bahwa Allah mengingatkan kita bahwa di dalam harta orang kaya itu terdapat hak orang miskin, fakir dan lain sebagainya, sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah Adz-Dzariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

" dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian." (QS. Adz-Dzariyat [51]:19)

Berdasarkan salah satu prinsip diatas bukan berarti kita umat Islam sudah mengikuti sistem ekonomi Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, khususnya Indonesia. Meskipun rakyat Indonesia mayoritas muslim tetapi pemerintahan Indonesia sendiri memiliki sistem ekonominya sendiri. Sehingga tidak heran jika kita sebagai umat muslim sendiri tidak menjalankan perekonomian berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist maka timbullah permasalahan-permasalahan ekonomi yang dapat menyusahkan kita, salah satu permasalahan yang akan di angkat dalam penulisan ini adalah masalah inflasi.

Dalam banyak literatur disebutkan bahwa inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga umum secara terus menerus dari suatu perekonomian. Sedangkan menurut Rahardja dan Manurung mengatakan bahwa inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan berlangsung secara terus menerus.² Sedangkan menurut

² Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: LPFE-UI, 2004, hlm. 155

Sukirno inflasi yaitu kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan pasar bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar. Dengan kata lain, terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit.³

Kata inflasi merupakan kata yang umum dalam ruang lingkup peerkonomian. Bagi masyarakat awam, hal ini selalu mengandung konotasi negatif, pendapat ini tidak sepenuhnya benar namun tidak sepenuhnya salah. Karena terdapat dua sisi dalam inflasi, dampak negatif akan terjadi bilamana angka inflasi telah melewati batas wajar, hal sebaliknya (dampak positif) akan terjadi bilamana angka inflasi tersebut masih dalam batasan wajar.

Dalam sejarah pada zaman Rasulullah SAW pun beliau pernah mengalami inflasi yang sangat meresahkan, dari hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tarmidzi, Ibnu Majah, dan Ash-Syaukan yaitu :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ،
 أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، وَقَتَادَةَ، وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ:
 النَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، غَلَا السَّعْرُ فَسَعَّرْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ، وَإِنِّي لَأَرْجُو
 أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ»

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002, Hlm. 333.

“Orang-orang berkata : wahai Rasulullah, harga mulai mahal. Patoklah harga untuk kami. Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya Allah lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan yang melapangkan rizki , dan aku sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorang pun dari kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman pun dalam darah dan harta”. (HR. Abu Daud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ash-Syaukan).⁴

Dalam sejarah bangsa Indonesia juga pernah mengalami beberapa kali problem inflasi, baik pada masa beberapa saat setelah kemerdekaan, pada masa penjajahan jepang dan juga pada tahun 1998 dimana saat itu Indonesia tengah dilanda *chaos* setelah proses sukses dari kepemimpinan orde baru ke orde reformasi. Pasca reformasi pada kuartal pertama tahun 2015 hingga bulan September, pemerintah sempat dihadapkan pada turunnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika, hal ini menyebabkan kekhawatiran terjadi krisis ekonomi tahun 1998. Oleh karena itu pemerintah segera melakukan langkah strategis untuk mengatasi hal tersebut.

Inflasi dapat menimbulkan keresahan masyarakat dan jika hal itu terjadi secara terus menerus, maka kenaikan harga akan menyulitkan masyarakat terutama mereka yang berpenghasilan rendah maupun berpenghasilan tetap. Misalnya, sebelum terjadi inflasi uang sebesar Rp. 1.000.000 dapat digunakan biaya hidup selama satu minggu, tetapi setelah terjadi inflasi uang sebesar itu hanya dapat digunakan untuk hidup selama lima hari. Jadi dengan jumlah uang yang sama diperoleh jumlah barang yang lebih sedikit dibandingkan sebelum terjadi inflasi. Oleh karena itu, pengaruh inflasi cukup besar pada kehidupan ekonomi, karena inflasi merupakan salah satu masalah ekonomi yang banyak mendapatkan perhatian para ekonom, pemerintah, maupun masyarakat umum.

⁴ Abu Dawud Sulaiman, *Ensiklopedia Hadist Sunan Abu Dawud*, (Jakarta:PT. Niaga Swadaya, 2013), Cet. Ke-1, Jilid 5, Hlm. 732-733

Permasalahan inflasi yang terjadi pada zaman sekarang sangat memberatkan masyarakat. Karena inflasi dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap ekonomi diantaranya dapat mengganggu stabilitas ekonomi, menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, meningkatnya jumlah pengangguran, serta merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dan masih banyak lagi dampak dari inflasi tersebut.⁵ menurut Al-Maqrizi faktor-faktor penyebab terjadinya inflasi terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Inflasi Alamiah

yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor alamiah yang tidak bisa dihindari manusia.

2. Inflasi karena Kesalahan Manusia

yang disebabkan terjadi akibat kesalahan manusia. Ia telah mengidentifikasi tiga hal yang baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyebabkan terjadinya inflasi ini. Ketiga hal tersebut adalah korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan, dan peningkatan sirkulasi mata uang *fulus*.⁶

Mengingat di Indonesia dari zaman awal kemerdekaan hingga sampai saat ini Indonesia juga telah mengalami beberapa kali permasalahan inflasi dari mulai yang ringan hingga yang terberat. Permasalahan tersebut tentu tidak lepas dari penyebabnya. Penyebab inflasi yang terjadi di Indonesia tentu berbeda pada penyebab terjadinya inflasi menurut Al-Maqrizi yang telah disinggungkan sedikit di atas.

⁵ <https://scribd.com/mobile/doc/86724274/inflasi-dalam-persepektif-islam> diakses pada tanggal 18 mei 2017 pukul 23.39

⁶ Adiwarmanto Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Cet. Ke-7, Hlm. 424-426

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan judul: “Pemikiran Al-Maqrizi Tentang Penyebab Terjadinya Inflasi dan Relevansinya Terhadap Penyebab Terjadinya Inflasi di Indonesia tahun 2012-2016”.

B. Perumasan Masalah

Agar mempermudah dalam penyusunan, maka perlu dikiranya dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi ?
2. Bagaimana pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dan relevansinya terhadap penyebab terjadinya inflasi di Indonesia tahun 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

Untuk lebih terarahnya perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dipandang perlu menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi.
2. Untuk mengetahui pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dan relevansinya terhadap penyebab terjadinya inflasi di Indonesia tahun 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara akademis, berguna sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) di Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Kegunaan Teoritis, berguna sebagai pengembangan wawasan ilmu pengetahuan yang selama ini tidak penulis ketahui tentang teori inflasi menurut Al-Maqrizi.
3. Kegunaan praktis, berguna sebagai acuan dan untuk memberikan informasi serta pedoman kepada aktivis ekonomi dan masyarakat umum tentang Inflasi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Fatmi Ratna Ningsih, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (2010). Dengan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 1988-2008". Pada skripsi ini meneliti tentang adakah pengaruh inflasi terhadap pengangguran di Indonesia dan adakah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia.
2. Onny Kusuma Maharidika Kuncoro, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam (2015). Dengan skripsinya "Pandangan M Umer Chapra Tentang Upaya Menekan Inflasi Pada Tingkat Sangat Rendah Persepektif Ekonomi Islam". Pada skripsi ini meneliti bagaimana pendapat Umer Chapra tentang upaya menekan Inflasi.
3. Nanang Qusyaeri, IAIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah (2016). Dengan

skripsinya “Faktor-Faktor Inflasi dan Penanggulangannya Dalam Persepektif Hukum Islam”. Dalam skripsi meneliti bagaimana faktor-faktor terjadinya Inflasi, dan bagaimana penanggulangan Inflasi dalam Persepektif Ekonomi Islam serta pengaruh Inflasi terhadap perekonomian di Indonesia.

Perbedaan nya dari skripsi yang penulis garap yakni pada penulisan skripsi ini penulis menjelaskan tentang pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi sekaligus penulis merelevansikannya dengan penyebab terjadinya inflasi di Indonesia pada tahun 2012-2016.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitsn ini menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan data-data tertulis seperti buku, kitab, majalah, jurnal dan lain-lain. Untuk mendapatkan data sebaik-baiknya, kemudian di tempuhlah teknik-teknik tertentu di antaranya yang paling utama ialah *research* yakni mengumpulkan bahan dengan membaca buku-buku, jurnal dan bentuk-bentuk bahan lain atau yang lazim disebut dengan penyelidikan kepustakaan (*library research*) adalah salah satu jenis penelitian melalui perpustakaan.⁷

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), Hlm.42

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data utama yang menjadi objek penelitian, yang dalam hal ini adalah karya dari Al-Maqrizi.
- b. Data Sekunder adalah data pendukung yang mendukung data primer, yang dalam hal ini berupa buku, majalah, jurnal, dll.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto, Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan meneliti sejumlah kepustakaan (*library research*), kemudian memilah-milahnya dengan karya-karya yang telah teruji kebenarannya. Karya-karya yang hendak dijadikan rujukan diseleksi berdasarkan kompetensi pengarang dan tingkat kebaruan.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung atau dengan kata lain penelitian yang menghasilkan temuan-temuan data tanpa menggunakan statistik atau dengan cara lain dengan pengukuran (kuantifikasi).⁹ Sebagai pendekatannya, digunakan metode deskriptif analisis, yaitu cara penulisan dengan mengutamakan pengamatan terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual di masa sekarang.¹⁰ Maksudnya yaitu, deskriptif berarti

⁸ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Cet-12, Hlm.206

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), Cet-14, Hlm.2

¹⁰ Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), Hlm.15

menggambarkan, analisis berarti menguraikan. Jadi pengertian deskriptif analisis dalam penelitian ini yaitu menggabungkan pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dengan merelevansikannya terhadap penyebab terjadinya inflasi di Indonesia pada tahun 2012-2016

5. Teknik Penulisan

Teknik Penulisan dalam skripsi ini menggunakan “Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Tahun 2016”.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun secara sistematis yang tujuannya agar pembaca mudah memahami karya tulis ini, adapun sistematika tersebut meliputi hal-hal seperti penjabaran dibawah ini .

Bab Pertama, Pendahuluan yang merupakan landasan awal penelitian meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Teori umum tentang pengertian inflasi, penyebab terjadinya inflasi, jenis-jenis inflasi, dampak inflasi, kebijakan-kebijakan mengatasi inflasi pada ekonomi konvensional, kebijakan-kebijakan mengatasi inflasi pada ekonomi Islam serta data inflasi di Indonesia

Bab Ketiga, Tinjauan terhadap biografi Al-Maqrizi meliputi riwayat hidup Al-Maqrizi, karya-karya besar Al-Maqrizi, dan pemikiran-pemikiran ekonomi Al-Maqrizi.

Bab Keempat, Hasil penelitian, pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dan tinjauan pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dan relevansinya terhadap penyebab terjadinya inflasi di Indonesia.

Bab kelima, Penutup dan merupakan bab akhir, maka akan diperoleh jawaban-jawaban atas pokok permasalahan yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan, selain itu juga terdapat saran-saran yang memuat antara lain celah-celah yang tidak terjabarkan dalam penelitian ini sehingga memungkinkan adanya penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian kepustakaan yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori inflasi menurut Al-Maqrizi

Al-Maqrizi mengkalsifikasikan penyebab terjadinya inflasi ke dalam dua hal. Pertama, Inflasi Alamiah, sesuai dengan namanya inflasi Alamiah yaitu inflasi yang terjadi oleh berbagai faktor yang tidak bisa dihindari umat manusia. Kedua, Inflasi karena Kesalahan Manusia. Ia telah mengidentifikasi tiga hal yang menjadi penyebab terjadinya inflasi yaitu, administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan, peningkatan sirkulasi mata uang

- ##### 2. Dari tinjauan terhadap pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab terjadinya inflasi dengan relevansi terhadap penyebab terjadinya inflasi tahun 2012-2016 terdapat persamaan dan perbedaan diantara kedua. Persamaan nya adalah baik di Indonesia maupun pada zaman Al-Maqrizi terjadinya peningkatan sirkulasi mata uang, yang menjadi perbedaanya di Indonesia penyebab inflasi karena peningkatan sirkulasi mata uang disini dimaksudkan banyaknya jumlah mata uang Indonesia itu sendiri yang beredar sehingga bisa menyebabkan inflasi. Sedangkan menurut Al-Maqrizi peningkatan sirkulasi mata uang yang dimaksud yakni berawal dari hilangnya peredaran dinar dan dirham yang digantikan dengan mata uang lainnya sehingga menyebabkan inflasi. menurut Al-Maqrizi, mengindikasikan bahwa mata uang yang dapat diterima sebagai standar nilai, baik menurut hukum, logika,

maupun tradisi, hanya terdiri dari emas dan perak. Oleh karena itu, mata uang yang menggunakan bahan selain kedua logam ini tidak layak disebut sebagai mata uang.

B. Saran

1. Bagi kalangan akademisi dan masyarakat, sebaiknya dapat memahami tentang bahaya dari inflasi agar dapat menahan diri melakukan tindakan yang akan memicu terjadinya inflasi.
2. Bagi pemerintah harapannya dapat mengeluarkan peraturan yang tepat agar dapat mencegah terjadinya inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, Rianto, Nur, M, *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori dan Analisis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Al-Badri Ramadhan, *Rasail Al-Maqrizi*, Dar El-Hadith, 2006.
- Al-Khudhairi, Zainab, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1995.
- Al-Syayyal, Jamaluddin, pengantar Al-Muhaqqiq, dalam Taqiyuddin Ahmad bin Ali Al-Maqrizi, *Itti'azh Al-Hunafa bi Akhbar Al-Aimmah Al-Fathmiyyin Al-Khulafa*, Kairo: Lajnah Ihya Al-Turats Al-Islamy, 1967.
- Amalia, Euis, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Sampai Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Asatruss, 2010.
- An-Nabahan, M. Faruq, *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Antonio, Syafii, Muhammad, *Ensiklopedia Leadership & Manajemen Muhammad SAW: Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta: Tazkia Publishing, 2011.
- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet-12, 2008.
- Bi'llah, Ma'sum, Mohd, *Dinar Emas Mata Uang Islam*, Jakarta: PT Publikatama, 2010.
- Boediono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta:BPFE, 2009.
- _____, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No:5 Teori Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Chapra, M Ume, *Toward A Just Monetary System*, Terjemah, Ihkwan Abidin Bisri, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1985.

- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Suplemen Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Van Hoeve, 1999.
- Habeyb, *Kamus Populer*, Jakarta: Centra Utama, 1980.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Penelitian Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Hasan, Ahmad, *al-Auraq al-Naqdiyah fi al-Iqthidad al-Islamy Qimatuha wa Ahkamuha*, terj. Saifurrahman Barito dan Zulfikar Ali, *Mata Uang Islam Tela'ah Komperhensif Sistem Keuangan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Huda, Nurul, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakaerta: Kencana, 2008.
- Iqbal, Muhaimin, *Dinar Solution Dinar Sebagai Solusi*, Depok: Gema Insani, 2008.
- Karim, Adiwarman, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-7, 2016.
- _____, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- _____, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Manuliang, M, *Ekonomi Moneter*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1980.
- Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet-14, 2001
- Nasution, Edwin, Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nawawi, Ismail, *Filsafat Ekonomi Islam*, Jakarta: CV.Dwiputra Pustaka Jaya, 2012.
- Nazori, M Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf Relevansinya dengan Ekonomi Kekinian*, Yogyakarta: PSEI, 2003.
- Novia, Aidil, *Kebijakan Intervensi Harga Oleh Pemerintah dalam pandangan Al-Maqrizi*, Padang: Penliti Madya.

- Novirin, *Ekonomi Moneter*, Buku 1, Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Poli, Carla, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Terj. Arifinal Chaniago, Jakarta: Aptik, 2012.
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala, *Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: LPFE-UI, 2004.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Samuelson, Paul A dan Noerdhaus, William D, *Ekonomi 1*, Ter. A. Jaka Wasama M, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Setyowati, Endang, *Ekonomi Makro Pengantar*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2000.
- Simongkir, O.P, *Kamus Perbankan Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1985.
- Soemanto, Wasty, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Sovie, Niam, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1995.
- Sukarno, Fahrudin, *Etika Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam*, Bogor: Al-Azhar Press, 2011.
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Sulaiman, Abu, Dawud, *Ensiklopedia Hadist Sunan Abu Dawud*, Jakarta:PT. Niaga Swadaya, Cet. Ke-1, 2013.
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Swasono, Edi, Sri, *Koperasi dan kooperativisme, Suara Pembaharuan*, Kamis 12 Juli 2012

Swasono, Edi, Sri, *Indonesia dan Doktri Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Perkumpulan Prakarsa, 2010.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbut, Balai Pustaka, 2002.

Winardi, *Kamus Ekonomi (Inggris-Indonesia)*, Bandung: Alumni, 2005.

www.softjan.blogspot.co.id

<http://www.fiskal.co.id/berita>

<https://.scribd.com/mobile/doc/86724274/inflasi-dalam-persepektif-islam>